

## RINGKASAN :

LASMA SIAHAAN "Penerapan Internal Control Terhadap Gaji dan Upah Pada P.T. SOCFINDO MEDAN".

(Dibawah bimbingan Drs. Syamsul Lubis, AK sebagai pembimbing I dan Drs. Ali Usman sebagai pembimbing II)

Setiap perusahaan berusaha meraih profit yang semaksimal mungkin dari ~~pride-pride~~ berfungsinya. Adanya demikian akan mendorong perkembangan dunia usaha untuk memproduksi barang dan jasa dalam jumlah yang semakin besar. Karena keterbatasan pihak manajemen maka sebagian wewenang akan dilimpahkan kepada bawahannya. Oleh karena itu pihak manajemen membutuhkan suatu sistem Internal Control.

Sistem Internal Control ini diwujudkan :

- a. Untuk melindungi harta benda perusahaan
- b. Dapat memberikan keyakinan kepada pihak MGT bahwa apa yang dilaporkan bawahannya adalah benar.
- c. Mendorong efisiensi usaha bahwa kebijakan yang ditetapkan telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Suatu perusahaan yang besar tentunya mempunyai karyawan dalam jumlah besar. Karyawan ini dibagi dalam berbagai bidang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Misalnya : karyawan produksi, keuangan, administrasi, pemasaran, dan lain-lain. Gaji dan upah merupakan unsur biaya dalam perusahaan yang perlu diawasi oleh pihak manajemen agar tidak terjadi penyelewengan yang akan mengakibatkan kerugian perusahaan. Pengawasan internal itu dapat dilihat antara lain penandatanganan daftar gaji bagi setiap

karyawan, penggunaan kartu jam kerja, penggunaan kartu jam hadir, dan lain-lain.

PT. SOCFINDO Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet.

PT. SOCFINDO ini terletak didaerah Sumatera Timur, Aceh Barat, Aceh Selatan dan Aceh Timur. PT. SOCFINDO Medan ini merupakan perusahaan patungan antara pemerintah Indonesia dan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem internal control Terhadap Gaji dan Upah pada PT. SOCFINDO Medan sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik serta apakah prosedur administrasi mengenai gaji dan upah pada perusahaan ini telah efektif dan membandingkannya terhadap teori-teori yang selama ini penulis pelajari sehingga dari data diperoleh dapat memberikan saran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

Dari penelitian penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan internal control terhadap gaji dan upah yang digunakan dalam perusahaan telah berjalan dengan baik, namun masih ada kelebihan-kelemahan antara lain :

1. Perusahaan tidak menggunakan mesin pencatat waktu (time recorder) yang diletakkan pada tempat tertentu sehingga karyawan dapat mencolokkan kartunya pada waktu datang dan pulang.
2. Perusahaan ini prosedur pembayaran gaji dan upah tidak digambarkan dalam satu bangun (flowchart), tetapi hanya merupakan suatu catatan tertulis saja yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Dari lembar ini penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan belum memiliki prosedur administrasi gaji dan upah (flowchart), sehingga dapat dilihat garis tugas dari tiap-tiap bagian dan setiap transaksi

dapat dilakukan secara sistematis. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.

2. Hendaknya perusahaan menggunakan mesin pencatat waktu untuk mengawasi jam kerja setiap karyawan, mengingat PT. Soslindo termasuk perusahaan besar dengan jumlah karyawan yang banyak, dan hendaknya setiap karyawan mempunyai kartu waktu yang dimasukkan ke mesin pencatat waktu dan harus diawasi untuk mengindari penjiplakan kartu oleh karyawan lain.

